



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori adalah himpunan konstruk (konsep), defenisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.¹ Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa teori mempunyai peranan yang besar dalam riset, karena teori mengandung tiga hal :*pertama*, teori adalah serangkaian proposisi antara konsep yang saling berhubungan. *Kedua*, teori menerangkan secara sistematis fenomena sosial dengan cara menentukan hubungan antar konsep. *Ketiga*, teori menerangkan fenomena tertentu dengan cara menentukan mana yang berhubungan dengan konsep lainnya dan bagaimana bentuk hubungannya.² Berdasarkan pada batasan tersebut maka akan dijelaskan batasan-batasannya tentang:

1. Analisis wacana

Istilah analisis wacana adalah istilah umum yang dipakai dalam banyak disiplin ilmu dan dengan berbagai pengertian. Titik singgungnya adalah analisis wacana berhubungan dengan studi mengenai bahasa / pemakaian bahasa. Ada banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli, misalnya analisis wacana yang dikembangkan oleh Roger Fowler dkk.(1979), Theo van Leeuwen (1986), Sara Mills (1922), Norman Fairclough (1988), Teun A. van Dijk.³ Tetapi model yang paling banyak dipakai adalah model yang dikembangkan oleh van Dijk karena mengelaborasi elemen – elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis. Model van Dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Nama pendekatan ini tidak dapat dilepaskan Dijk. Menurutnya, penelitian tentang analisis wacana tidaklah cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari dari suatu praktek produksi yang harus diamati juga.

¹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), 42.

²Singarimbun, 1995: 37 dalam buku *Teknik Praktis Riset Komunikasi* , (Jakarta, Kencana)

³Eriyanto, 2001 dalam buku Alex Sobur 2006:73

Titik perhatian analisis wacana adalah dengan menggambarkan teks dan konteks secara bersama – sama dalam suatu proses komunikasi. Van Dijk dalam berbagai karyanya membuat kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan.⁴ Ia melihat suatu wacana terdiri dari berbagai struktur / tingkatan, yang masing – masing bagiannya saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana kritis. Berikut akan disajikan karakteristik penting dari analisis wacana kritis. Bahan diambil dari tulisan Teun A. van Dijk, Fairclough, dan Wodak.⁵

1. Tindakan

Prinsip pertama, wacana dipahami sebagai sebuah tindakan. Wacana bukan ditempatkan seperti dalam ruangan tertutup dan internal. Seseorang berbicara, menulis dan menggunakan bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan pemahaman tersebut, ada beberapa konsekuensi bagaimana wacana harus dipandang. Pertama, wacana dipandang sebagai sesuatu yang bertujuan, apakah untuk mempengaruhi, mendebat, membujuk, menyangga, bereaksi dan sebagainya. Kedua, wacana dipahami sebagai sesuatu yang diekspresikan secara sadar, terkontrol, bukan sesuatu yang diekspresikan di luar kesadaran.

2. Konteks

Prinsip ini memandang wacana dipandang, diproduksi, dimengerti dan dianalisis pada suatu konteks tertentu. Titik tolak dari analisis wacana di sini, bahasa tidak bisa dimengerti sebagai mekanisme internal dari linguistic semata, bukan suatu objek yang diisolasi dalam ruang tertutup. Bahasa dipahami dalam konteks secara keseluruhan. Titik perhatian dari analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama – sama dalam suatu proses komunikasi. Ada beberapa konteks yang penting karena berpengaruh terhadap produksi wacana. Pertama, partisipan wacana, latar siapa yang memproduksi

⁴Eriyanto, 2006 :6-7 dalam buku Alex Sobur :2006 :73

⁵Eriyanto, *Analisis Wacana (pengantar analisis teks media)*. (Yogyakarta, LKis : 2001), 8-13



wacana. Jenis kelamin, umur, pendidikan, kelas sosial, etnis, agama dan banyak hal relevan yang menggambarkan wacana. Kedua, setting sosial seperti tempat, waktu, posisi pembicara atau pendengar, atau lingkungan fisik adalah konteks yang berguna untuk mengerti suatu wacana. Oleh karena itu, wacana harus dipahami dan ditafsirkan dari kondisi dan lingkungan sosial yang mendasarinya.

3. Histori

Salah satu aspek penting untuk bisa mengerti teks adalah dengan menempatkan wacana itu dalam konteks histori tertentu. Misalnya, kita melakukan analisis wacana teks selebaran mahasiswa menentang Soeharto. Pemahaman mengenai wacana teks ini hanya akan diperoleh jika kita bisa memberikan konteks histori di mana teks itu diciptakan. Oleh karena itu, pada waktu melakukan analisis perlu tinjauan untuk mengerti mengapa wacana yang berkembang seperti itu.

4. Kekuasaan

Konsep kekuasaan adalah salah satu kunci hubungan antara wacana dengan masyarakat. Hubungan antara wacana dan kekuasaan ini penting, untuk melihat apa yang disebut dengan kontrol. Bentuk kontrol terhadap wacana tersebut bisa bermacam – macam. Bisa berupa kontrol atas konteks, yang secara mudah dapat dilihat dari siapakah yang boleh dan harus berbicara, sementara siapa pula yang hanya bisa mendengar dan mengiyakan. Selain konteks, kontrol tersebut juga diwujudkan dalam wujud mengontrol struktur wacana. Seseorang yang mempunyai lebih besar kekuasaan bukan hanya menentukan bagian mana yang perlu ditampilkan dan bagian mana yang tidak perlu serta bagaimana ia harus ditampilkan. Ini bisa dilihat dari penonjolan atau pemakaian kata – kata tertentu.

5. Ideologi

Ideologi merupakan konsep yang sentral dalam analisis wacana yang bersifat kritis. Hal ini karena teks, percakapan, ataupun lainnya merupakan bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan dari ideologi tertentu. Teun A. van Dijk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetakan, ideologi terutama dimaksudkan untuk mengatur masalah tindakan dan praktik individu atau anggota suatu kelompok. Ideologi membuat anggota dari suatu kelompok akan bertindak dalam situasi yang sama, dapat menghubungkan masalah mereka, menghubungkan masalah mereka, dan memberikan kontribusi dalam membentuk solidaritas dan kohesi di dalam kelompok. Dalam perspektif ini, ideologi mempunyai beberapa implikasi penting, Pertama, ideologi secara inheren bersifat sosial : ia membutuhkan share di antara anggota kelompok, organisasi ataupun kolektivitas dengan orang lainnya. Kedua, ideologi meskipun bersifat sosial, ia digunakan secara internal antara anggota kelompok atau komunitas.

Berikut penjelasan satu persatu elemen wacana Van Dijk :

1. Struktur makro

Struktur makro merupakan makna global dari suatu teks dapat diamati dari topik /tema yang diangkat oleh suatu teks (tematik). Elemen ini menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks.Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan wartawan dalam pemberitaannya. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral dan paling penting dari isi suatu berita.Dalam analisis, topik dari suatu berita baru bisa disimpulkan jika telah selesai dalam pengerjaannya. Topik menggambarkan gagasan apa yang dikedepankan atau gagasan inti dari wartawan ketika melihat atau memandang suatu peristiwa.

2. Superstruktur

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir.Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian – bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti.Menurut van Dijk, arti penting dari skematik yaitu strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur mikro

Struktur mikro merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks. Struktur mikro terbagi atas :

a. Semantik, yaitu makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberikan detil pada suatu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain. Elemen yang terdapat pada bagian semantik ini adalah sebagai berikut :

1. Latar, yaitu bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan.
2. Detil, elemen ini berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik.
3. Maksud, elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas.
4. Praanggapan, merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya.

b. Sintaksis, yaitu bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Adapun elemennya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk kalimat, merupakan segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.
2. Koherensi yaitu pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren.
3. Kata ganti, merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dngan menciptakan suatu komunitas imajinatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. **Stilistik**, bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita. Elemen yang terdapat pada struktur sintaksis ini adalah elemen leksikon. Elemen ini digunakan untuk menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pemilihan kata itu kemudian akan dipakai untuk menunjukkan sikap dan ideologi tertentu.
- d. **Retoris**, bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan.
 1. **Grafis**, merupakan bagian untuk memeriksa apa yang telah ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks.
 2. **Metafora**, elemen yang dimaksudkan sebagai ornament atau bumbu dari suatu berita. Pemakaian metafora tertentu bisa menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks.

ELEMEN WACANA VAN DIJK

TABEL 2.1

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Apa yang dikatakan?	Topik
	SKEMATIK Bagaimana pendapat disusun dan diangkat?	Skema
Superstruktur	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS Bagaimana pendapat disampaikan?	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	STILISTIK Pilihan kata apa yang dipakai?	Leksikon
	RETORIS Bagaimana dan dengan cara apa	Grafis, Metafora, Ekspresi

	penekanan dilakukan?	
Sumber :	Diadopsi dari Eriyanto (2001:228-229)	

2. Pemberitaan

Berita / news adalah laporan tentang peristiwa / event dan atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian besar khalayak, masih baru / aktual dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik.⁶

Sebagai sebuah fakta, berita merupakan rekontruksi peristiwa melalui prosedur jurnalistik yang sangat ketat dan terukur. Dalam teori jurnalistik ditegaskan bahwa fakta-fakta yang disajikan media kepada khalayak sesungguhnya merupakan realitas tangan kedua, sedangkan realitas tangan pertama adalah fakta atau peristiwa itu sendiri. Karena merupakan realitas tangan kedua, maka berita sebagai fakta sangat rentan terhadap kemungkinan adanya intervensi dan manipulasi, meski pada tingkatan diksi atau simbolis sekalipun. Konsep makna di balik fakta itupun digugat secara kritis melalui analisis teks media.⁷

Berita yang layak dimuat surat kabar yang terbit setiap hari adalah berita tentang peristiwa yang terjadi paling akhir (sehari sebelumnya bagi surat kabar pagi, hari itu juga bagi surat kabar sore). Sedang berita yang sudah dimuat surat kabar lain sehari sebelumnya pastilah tidak layak dimuat, kecuali informasi yang disajikan mengandung sesuatu yang baru.⁸ Konsekuensi logis dari periode surat kabar yang hanya berselang satu hari menyebabkan berita yang disajikan surat kabar dituntut selalu baru. Persyaratan kebaruan ini berpengaruh terhadap cara pemberitaan surat kabar. Nilai dan standar kebaruan itu juga bisa saja berbeda antara koran yang satu dengan koran yang lainnya. Bahkan majalah yang terbit

⁶ J. B Wahyudi dalam bukunya komunikasi jurnalistik (pengetahuan praktis bidang kewartawanan, surat kabar – majalah, radio dan televisi). Bandung. 1991. alumni

⁷ AS Haris Sumadira, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media : 2008), 73-74

⁸ Ashadi Siregar, dkk, *Bagaimana Meliput dan menulis Berita untuk Media massa*, (Yogyakarta, Kanisius : 1998), 32-33.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bulanan biasanya masih menganggap baru terhadap sesuatu yang sudah lama terjadi dan sudah diberitakan pada koran – koran harian, sebelum majalah tersebut memberitakan jika majalah tersebut memiliki cara pemaparan yang berbeda dari cara pemaparan yang digunakan koran dan memaparkannya sesuai khas sebuah majalah.

Berita pada surat kabar umumnya ditulis dengan cara penuturan yang lebih lugas dan langsung. Itu dapat dilihat pada kenyataan bahwa surat kabar lebih banyak memuat berita langsung, yaitu berita yang dilaporkan berdasarkan pengamatan langsung di tempat kejadian.

Media massa, terutama dalam pemberitaannya memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat modern, seperti :

a. Politik

Hubungan antara media dan politik adalah hubungan yang saling membutuhkan. Pada dasarnya media massa selalu dipengaruhi oleh sistem politik yang berlaku. Seorang pemimpin politik, baik yang otoriter maupun demokrat, memiliki kecenderungan untuk memanipulasi atau menguasai informasi yang ada untuk masyarakatnya. Dalam kaitan ini, media ikut berperan aktif sebagai penyalur (desinator) berbagai informasi. Hanya saja, sejarah menunjukkan bahwa media massa selalu dipengaruhi oleh kekuatan yang ada di masyarakat, baik kekuatan politis penguasa, pemilik modal, maupun kekuatan ekonomi dan politik.⁹

Selain bagi pelaku politik, masyarakat juga membutuhkan informasi tentang situasi politik di negaranya karena akan mempengaruhi kehidupan masyarakat secara langsung. Politik yang dimaksud di sini tidak hanya terbatas pada persoalan – persoalan menyangkut kegiatan negara, tetapi juga menyangkut fenomena politik secara umum, baik yang berlangsung pada lembaga politik formal maupun

⁹Henry Subiakto, Rachmah Ida, *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*, (Jakarta, Kencana :2012), 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kehidupan masyarakat secara tidak formal.¹⁰Selain itu, berita politik menempati posisi yang sangat penting dalam surat kabar. Masalah politik juga memiliki hubungan erat dengan bidang – bidang lain seperti ekonomi, sosial-budaya, pertahanan keamanan, hukum, dan sebagainya. Kebijakan politik menyentuh hampir semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

b. Ekonomi

Ekonomi merupakan sebuah bidang ilmu tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.¹¹Segala sesuatu yang menyangkut masalah ekonomi menjadi penting karena memiliki pengaruh besar dan memberikan dampak nyata kehidupan manusia.Masalah ekonomi mencakup aspek yang sangat luas, yaitu perdagangan, *financial*, perindustrian, perdagangan, pertambangan, perbankan, tenaga kerja, dunia usaha, valuta asing, dan pasar modal.Dalam pemberitaan, ekonomi menjadi penting karena pada hakikatnya kehidupan manusia dicengkeram oleh kesibukan-kesibukan pekerjaan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidup. Tidak heran jika banyak surat kabar, majalah, atau buletin yang mengkhususkan pemberitaannya seputar masalah – masalah ekonomi dan bisnis.

c. Seni dan kebudayaan

Seni merupakan wujud refleksi keindahan dan pesona kehidupan. Oleh sebab itu, seni selalu diminati umat manusia sepanjang masa dan secara fungsional membentuk tatanan budaya dan proses penciptaannya karakter manusia yang mencintai hidup dan memeliharanya. Seni adalah karya cipta kreatif yang membentuk peradaban umat manusia melalui ekspresi tentang keindahan. Dan proses penciptaan itu disebut budaya. Itulah sebabnya mengapa berita – berita seni dan budaya selalu diperlukan agar pembaca senantiasa memelihara,

¹⁰Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik : Pendekatan Teori dan Praktik*, (Jakarta , Logos Wacana Ilmu :1999), 135

¹¹<http://www.pengertianahli.com/2013/08/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli> diakses pada Selasa, 24 Mei 2016 pukul 00:06 WIB.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memupuk, dan mengembangkan dirinya dalam suatu lingkaran sosial tertentu. Media massa memiliki peran penting dalam menjaga dan melestarikan budaya bangsa Indonesia. Misalnya dengan menyajikan pemberitaan yang berkaitan dengan pagelaran seni tari, pameran lukisan, patung, pertunjukan drama, film, pagelaran musik, dialog atau diskusi seni dan budaya, seminar, kongres kebudayaan, rubrik sastra, resensi novel, esai – esai tentang seni dan budaya, dan sebagainya.¹²

d. Hukum dan peradilan

Hukum dan peradilan merupakan pojok kehidupan yang tidak kalah menariknya dibanding masalah – masalah ekonomi dan juga politik. Karena itu, berita – berita menyangkut hukum dan peradilan hampir selalu menarik perhatian masyarakat dimanapun.¹³ Berita tentang laporan peradilan mengenai pemerkosaan, pembajakan karya cipta, perceraian selebriti, sengketa tanah, warisan, peradilan pencuri, atau kisah pengedar narkoba menarik karena unsur konflik serta pertimbangan rasa keadilan masyarakat dan individu atau berisi hasrat manusia mencari keadilan itu sangat asasi. Dari kasus – kasus peradilan juga sering muncul perbincangan dan polemik di surat kabar tentang keabsahan produk hukum, penilaian tentang kualifikasi, dedikasi, loyalitas, dan komitmen para penegak hukum.

Berita mengandung berbagai unsur – unsur peting yang harus ada di dalamnya, yaitu :

1. Penting : mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan orang banyak atau kejadiannya mempunyai akibat atau dampak yang luas terhadap yang luas terhadap kehidupan khalayak pembaca.
2. Besaran : sesuatu yang besar dari segi jumlah, nilai, atau angka yang besar hitungannya sehingga pasti menjadi sesuatu yang berarti dan menarik untuk diketahui oleh orang banyak.

¹²Sedia Willing Barus, *Jurnalistik : petunjuk menulis berita* (Jakarta, Erlangga : 2011), 46

¹³Ibid, 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

3. Kebaruan : memuat peristiwa yang baru saja terjadi.
4. Kedekatan : memiliki kedekatan jarak ataupun emosional dengan pembaca.
5. Ketermukaan : hal – hal yang mencuat dari diri seseorang atau sesuatu benda, tempat atau kejadian.
6. Sentuhan manusiawi : sesuatu yang menyentuh rasa kemanusiaan, menggugah hati, dan minat.

3. Berita Kriminal

Peristiwa yang menyangkut tentang perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pembajakan atau bahkan berita terorisme merupakan kategori berita kriminal. Berita kriminal adalah berita mengenai segala peristiwa kejadian dan perbuatan melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, penyelewengan, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma – norma kesusilaan yang ada dalam masyarakat.¹⁴

Melalui media massa, kita dapat mengetahui beberapa peledakan bom yang telah menewaskan banyak orang yang dilakukan di tempat fasilitas umum ataupun di wilayah peperangan seperti yang terjadi pada perang antara penduduk Palestina dengan tentara Israil, atau di daerah- daerah lain. Kemudian, kasus peledakan yang terjadi di ibukota tanah air, Jakarta pada pertengahan Januari 2016 di Sarinah. Pemberitaan mengenai kasus seperti ini dianggap sebagai peristiwa yang menarik karena pada dasarnya manusia ingin hidup dalam suasana tenteram.

Namun dalam peliputannya, seorang wartawan dituntut untuk memiliki persiapan mental yang tangguh dan mampu menguasai penggalian informasi narasumber dan penguasaan budaya setempat sebagai modal dasar untuk bisa *fight* selama melakukan tugas. Wartawan yang melakukan tugas peliputan di daerah konflik dituntut untuk bisa membangun relasi dengan pihak - pihak yang tengah

¹⁴Sedia Willing Barus, *Jurnalistik : petunjuk menulis berita* (Jakarta : Erlangga, 2011) 45

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bertikai.¹⁵Selain itu, berita kriminal mampu menarik perhatian karena khalayakingin mencari tahu apa yang terjadi di sekitar mereka. Mereka ingin tahu bagaimana kejadian tersebut terjadi dan berusaha mencari cara untuk mencegah terjadinya kejadian serupa karena selain adanya korban, ada dampak lain pasca terjadinya serangan ledakan bom di Sarinah, seperti tutupnya seluruh gerai Starbucks yang berada di Jakarta dan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika yang sempat anjlok karena peristiwa tersebut. Namun, sejak peristiwa tersebut pengamanan kawasan vital di seluruh Jakarta ditingkatkan, seperti gedung DPR/MPR dan gedung Balai Kota Provinsi DKI Jakarta.

B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang hampir relevan dengan tema yang diangkat peneliti adalah sebagai berikut:

Skripsi karangan Jufrizal yang berjudul “Analisis Wacana Pemberitaan Dahlan Iskan Pada Surat Kabar Riau Pos Edisi Februari – Maret 2014”.Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.Ruang lingkup penelitian ini tentang analisis wacana pemberitaan Dahlan Iskan. Ada 11 berita tentang Dahlan Iskan yang ditemukan oleh peneliti yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk pada dimensi teks, yakni dengan menganalisis struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara garis besar wacana pada surat kabar tersebut membentuk dukungan terhadap peristiwa yang dalam hal ini dilakukan oleh Dahlan. Pada struktur makro hanya sebagian kecil terdapat topic yang secara tidak sengaja membentuk citra positif pada sosok Dahlan.Akan tetapi dari superstruktur dapat dilihat bahwa adanya fakta yang mendukung peristiwa yang diberitakan. Dan juga pada struktur mikro lebih membentuk pemaknaan yang mendukung pembenaran terhadap apa yang diberitakan terkait Dahlan Iskan.

¹⁵Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan, Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik*, (Yogyakarta : Andi, 2005), 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal ilmu komunikasi karangan Hetty Catur Ellyawati yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa Terhadap Terpidana Suap Arthalyta Suryani pada Media Online”.¹⁶ Dalam penelitian ini, media online yang dimaksud adalah Kompas.com dan detikNews.com. Ruang lingkup penelitian ini adalah tentang analisis wacana kritis pada teks berita kasus terbongkarnya kasus istimewa terhadap terpidana suap Arthalyta Suryani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling, artinya pemilihan sampel penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Ada 15 sampel berita dari Kompas.com dan 22 teks berita dari detikNews.com. Hasil penelitian diketahui bahwa untuk liputan berita yang sama masing – masing media memiliki caranya tersendiri untuk menyampaikan informasi tersebut kepada khalayak agar mudah dimengerti. Perbedaan cara ini menyangkut perbedaan pilihan kosakata yang digunakan pada teks berita, perbedaan genre teks serta intertekstualitas yang dipengaruhi oleh ideologi masing – masing media. Ideology ini bersangkut paut dengan target pembaca yang hendak dibidik.

Jurnal karangan Elvinaro Ardianto yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Harian Pikiran Rakyat dan Harian Kompas Sebagai Public Relations Politik dalam Membentuk Branding Reputation Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).”¹⁷ Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana kritis yang mengacu pada perspektif Norman Fairclough. Ruang lingkup penelitian ini adalah analisis wacana kritis pemberitaan Presiden SBY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi teks Pikiran Rakyat cenderung branding reputation negatif Presiden SBY. Sedangkan produksi teks Kompas cenderung branding reputation positif Presiden SBY. Konsumsi teks Pikiran Rakyat adalah pembaca mempersepsi sama (negatif) dengan produksi teks yang dibuat oleh Pikiran Rakyat. Sedangkan konsumsi teks Kompas adalah pembaca berseberangan

¹⁶ <http://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/26> diakses pada hari Senin, 18 Januari 2016 pukul 01.24 Wib

¹⁷ [Http://Jurnalilkom.uinsby.ac.id/indek.php/jurnalilkom/article/view/33/27](http://Jurnalilkom.uinsby.ac.id/indek.php/jurnalilkom/article/view/33/27) diakses pada hari Senin, 18 Januari 2016 pukul 01.27 WIB

(negatif) dengan produksi teks yang dibuat oleh Kompas bahwa pemberitaan itu cenderung branding reputation positif Presiden SBY.

Skripsi penulis yang berjudul “Analisis Wacana Berita Ledakan Bom di Sarinah pada Harian Tribun Pekanbaru” ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini penulis menganalisis wacana berita ledakan bom Sarinah pada Harian Tribun Pekanbaru edisi 15 Januari – 15 Februari 2016. Dari 32 edisi berita tersebut, ada empat berita yang dijadikan sampel yang kemudian dianalisis berdasarkan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk pada dimensi teks, yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Kemudian diperoleh kesimpulan bahwa secara garis besar wacana di sini membentuk dukungan terhadap fakta yang terjadi pada peristiwa terkait ledakan bom di Sarinah dengan menonjolkan sisi pelaku ledakan, yaitu teroris.

C. Kerangka Pikir

Dalam melakukan pengamatan terhadap berita tentang ledakan bom di Sarinah pada Harian Tribun Pekanbaru ini, peneliti akan menganalisis dengan menggunakan metode analisis wacana. Analisis wacana merupakan suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subek yang mengemukakan suatu pernyataan. Wacana merupakan praktik sosial (mengkonstruksi realitas) yang menyebabkan sebuah hubungan dialektis antara peristiwa yang diwaakan dengan konteks sosial, budaya, ideologi tertentu. Bahasa di sini akan dipandang sebagai faktor penting untuk merepresentasikan maksud si pembuat wacana¹⁸. Banyak sekali model model analisis wacana yang dikembangkan oleh para ahli. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan model analisis Teun A. Van Dijk, yang terbagi menjadi :

a. Struktur makro

Struktur makro merupakan makna global dari suatu teks dapat diamati dari topik / tema yang diangkat oleh suatu teks (tematik). Elemen ini menunjuk

¹⁸Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2006), 262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Gagasan van Dijk ini akan membantu peneliti untuk mengamati dan memusatkan perhatian pada bagaimana teks dibentuk oleh wartawan.

b. Superstruktur

Struktur wacana kedua ini merupakan kerangka dari suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Hal yang diamati oleh struktur ini adalah skematik, yaitu bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh. Menurut van Dijk, arti penting dari struktur ini adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian – bagian dengan urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

c. Struktur mikro

Struktur ini merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks. Dalam struktur ini, ada empat hal yang akan diamati, yakni semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misalnya dengan memberikan detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain. Sintaksis adalah upaya untuk melihat bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Stilistik merupakan upaya melihat bagaimana teks berita disusun lewat pilihan kata yang dipakai. Dan retorik merupakan bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan.

Maka berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat membuat kerangka pikir yang digambarkan dalam bentuk bagan di bawah ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1

Kerangka Pikir Penelitian tentang Analisis Wacana Berita Ledakan Bom di Sarinah pada Harian Tribun Pekanbaru

